



## PELATIHAN IMPLEMENTASI METODE CARD SORT PADA PROSES PEMBELAJARAN GURU DAN SISWA

Hafsah<sup>1\*</sup>, Isnaini<sup>2</sup>, Saddam<sup>3</sup>, Abisyofian<sup>4</sup>, Meli Andini<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>[hafsah69hafsah@gmail.com](mailto:hafsah69hafsah@gmail.com), <sup>2</sup>[isnainihtn.mh8@gmail.com](mailto:isnainihtn.mh8@gmail.com), <sup>3</sup>[saddamalbimawi1@ummat.ac.id](mailto:saddamalbimawi1@ummat.ac.id),

<sup>4</sup>[abisyofian2002@gmail.com](mailto:abisyofian2002@gmail.com), <sup>5</sup>[meliandini211@gmail.com](mailto:meliandini211@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan guru terhadap metode pembelajaran lain, termasuk metode *card sort*. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang serius menerima pelajaran dengan metode pembelajaran yang monoton hingga berakibat pada menurunnya prasetasi belajar. Melalui kegiatan pelatihan implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa ini diharapkan memberikan solusi atas masalah yang di hadapi di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Kegiatan dilaksanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan dosen dan mahasiswa Prodi PPKn UMMAT. Tim telah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan metode Card Sort, serta tim juga memiliki pengalaman dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan sukses, mitra terlibat maksimal bahkan mitra menginginkan kegiatan PkM terus dilakukan setiap tahun terutama pembahasan tentang metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa. Pelatihan metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa mendukung tugas guru di era industry 4.0.

**Kata Kunci:** Metode; Card Sort; Pembelajaran.

**Abstract:** Teachers often use the lecture method in learning. This causes a lack of teachers' knowledge of other learning methods, including the card sort method. This causes students to feel bored and less serious about receiving lessons with monotonous learning methods, resulting in a decrease in learning performance. Through the implementation of the Card sort method in the learning process of teachers and students, it is hoped that it will provide solutions to the problems faced at the Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah West Lombok. The activity is carried out through 3 stages of activities, namely: preparation, implementation, and evaluation stages. The stages of the implementation of the activity were carried out using the method of lectures, questions and answers, and simulations. The team in the implementation of this service activity is lecturers and students of the UMMAT PPKn Study Program. The team has experience in implementing the Card Sort method, and the team also has experience in Community Service activities. The activity was carried out smoothly and successfully, partners were involved to the maximum, and even partners wanted PkM activities to continue to be carried out every year, especially the discussion of the card sort method in the learning process of teachers and students. Training on the card sort method in the learning process of teachers and students supports teachers' duties in the industry 4.0 era.

**Keywords:** Method; Card Sort; Learning.



#### Article History:

Received : 25-Juni-2024

Accepted : 30-Juli-2024

Online : 31-Juli-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi elemen kunci dalam pembangunan sebuah negara, karena memiliki peran yang signifikan dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia (Mulyani, 2022: 771 ). Mutu yang membentuk kepribadian manusia untuk peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh (S. Saddam et al., 2016; S. Saddam, Zurohman, et al., 2018; S. N. D. S. Saddam, 2023; Setyowati et al., 2020), baik melalui kegiatan akademik (S. Saddam, 2019b) maupun non akademik (S. Saddam, 2019a). Aspek pendidikan juga terkadang menjadi indikator kemajuan suatu negara, oleh karena itu pendidikan harus menjadi fokus utama pemerintah agar benar-benar mengarah pada ketercapaian tujuan yang diinginkan (Aprionika et al., 2022; Hafsa & Sumiati, 2024; Nursyatin et al., 2023). Proses pendidikan di Indonesia sebaiknya melibatkan kerjasama antara berbagai pihak yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan.

Hal ini mencakup peran aktif dari guru, peserta didik, keluarga, dan pemerintah (Deliyati et al., 2023; Saddam, Saddam. Syudirman, 2024; Saleh et al., 2023). Dengan keterlibatan semua aspek tersebut, tujuan pendidikan nasional dapat lebih baik terwujud (Sari, 2018: 84). Sama seperti kurikulum yang di terapkan dalam proses pendidikan di Indonesia, sebagaimana di jelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 27 (Indonesia, 2003).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pembelajaran yang sangat penting dan bermanfaat untuk sekolah menengah (Apriliani et al., 2023; Gani & Saddam, 2020; Hafsa et al., 2021; Isnaini et al., 2022; Rejeki et al., 2022). Perlu diketahui bahwa mata pelajaran ini menekankan pada pendidikan akhlak dan budi pekerti, sehingga peserta didik diharapkan memiliki akhlak dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang 1945 (Nasution et al., 2023: 121). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang sangat penting karena memiliki tujuan yaitu mempersiapkan peserta didik agar menjadi individu yang bermoral tinggi, mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan dalam masyarakat (Angraini, 2017; Asril et al., 2023; Humaeroh & Dewi, 2021). Oleh karena itu peserta didik harus dapat menguasai pembelajaran PPKn. Namun pada kenyatannya banyak peserta didik kurang meminati pelajaran PPKn sehingga memperoleh nilai dan hasil belajar masih sangat kurang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat permasalahan pada saat proses pembelajaran PPKn di dalam kelas, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah. Akibatnya, peserta didik kurang memahami materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang

didapatkan. Proses pembelajaran PPKn di kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat juga ditemukan kurangnya konsentrasi dan fokus siswa pada saat kegiatan pembelajaran disebabkan banyak siswa yang merasa mengantuk sehingga mengakibatkan lingkungan kelas menjadi kurang kondusif.

Oleh sebab itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang dianggap paling sesuai dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara optimal. Dalam menerapkan metode tersebut, seorang guru juga harus menyesuaikannya dengan kondisi dan atmosfer kelas, jumlah peserta didik, tingkat kecerdasan, perbedaan kemampuan, serta kecepatan belajar masing-masing peserta didik (Astuti and Syafril, 2022: 605). Metode mengajar sangat penting untuk membuat proses belajar yang edukatif bagi peserta didik. Guru harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dan materi pelajaran serta memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode mengajar harus sesuai, efisien, dan efektif.

Dari pernyataan di atas bahwa terdapat masalah dengan pendekatan pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Solusi tambahan diperlukan untuk membantu peserta didik mengingat pelajaran sebelumnya. Situasi seperti ini memerlukan penggunaan metode pengajaran baru dan aktif serta media informatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, metode yang digunakan melibatkan aktivitas fisik (Fitriani Dwi, 2022: 4). Salah satu cara untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran PPKn adalah dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini membuat peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Adapun menurut (Mulyani, 2022: 771) Metode *Card Sort* adalah suatu metode yang memanfaatkan kartu sebagai instrumen, berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam metode ini, setiap peserta didik diberikan kartu yang memuat informasi mengenai materi pelajaran, dan mereka diminta untuk menyusunnya berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru. Setelah mencermati kondisi pembelajaran guru dan siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan Pelatihan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa Kelas VII Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat dengan melibatkan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Guru Kelas, Pendidikan Agama, Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Pendidikan Seni, pendidikan matematika dan lainnya.

Berdasarkan uraian analisis situasi yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan diantaranya adalah: a) minimnya pengetahuan guru terhadap metode *Card Sort* sehingga tidak maksimalnya menggunakan metode *Card Sort* sehingga lebih cenderung melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah; b) siswa merasa bosan dan kurang serius menerima pelajaran dengan metode yang monoton seperti metode ceramah sehingga berakibat terhadap prestasi belajar anak.

Melalui kegiatan “Pelatihan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa Kelas VII di Boarding School Mu’allimin Muhammadiyah Lombok Barat” di harapkan memberikan Solusi atas masalah yang di hadapi oleh guru dan juga siswa Boarding School Mu’allimin Muhammadiyah Lombok Barat” maka solusi yang akan kami tawarkan sebagai berikut: a) memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran; b) memberikan pelatihan tentang penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran; dan c) memberikan penjelasan perbedaan antara metode *Card Sort* dengan metode lain serta manfaat positif dari metode *Card Sort*.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif melalui kegiatan pelatihan, diskusi, studi kasus, dan bimbingan langsung kepada para guru dan siswa. Data dan hasil dari pelatihan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan program pelatihan selanjutnya. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam meningkatkan pemahaman guru dan prestasi belajar siswa dari penggunaan metode *Card Sort*. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap perencanaan dimana semua kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan (S. Saddam et al., 2022; Sakban et al., 2021). Tim pengabdian melakukan segala persiapan kegiatan (Mandailina et al., 2021; S. Saddam, 2023). Persiapan awal yang dilaksanakan adalah koordinasi dengan sekolah yang akan menjadi objek pelatihan. Dalam hal ini kami memilih Boarding School Mu’allimin Muhammadiyah Lombok Barat sebagai tempat melaksanakan pelatihan. Selanjutnya kami berkoordinasi terkait dengan peserta pelatihan, tempat pelaksanaan dan alat serta bahan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a) koordinasi; b) observasi kondisi guru dan Boarding School Mu’allimin Muhammadiyah Lombok Barat; dan c) pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran penyusunan bahan/materi pelatihan.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, semua tindakan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tahapan persiapan (Maemunah et al., 2023; S. Saddam, 2023; Sakban et al., 2021). Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa hal. Pertama Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran, Memberikan pelatihan tentang penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran, Memberikan penjelasan perbedaan antara metode *Card Sort* dengan metode lain serta manfaat positif dari metode *Card Sort*. Setelah itu tim memberikan simulasi tentang pelaksanaan metode *Card Sort*. Kemudian menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan *Card Sort*. Bagian terpenting dari kegiatan ini adalah mempraktikkan langsung metode *Card Sort*. Dalam hal ini tim melakukan pendampingan secara maksimal kepada peserta. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah produk akhir langkah-langkah pelaksanaan dalam sebuah pedoman yang dapat di pake dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran.

Metode pelatihan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu.

a) Metode Ceramah

Metode Ceramah (Apriliani et al., 2023; Mulyani, 2022) dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pelaksanaan metode *Card Sort*, menerangkan tentang Langkah-langkah pelaksanaan dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab (Priyanto & De Kock, 2021; Putri & Syuraini, 2021) sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang media pembelajaran serta saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan pengajar/tutor menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pelaksanaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran.

c) Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh (Oktaviani et al., 2020; S. Saddam, Lestanata, et al., 2018; Virgiani et al., 2022). Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya metode *Card Sort* secara baik dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

3) Tahap Evaluasi

Tahap penilaian merupakan tahap dimana dinilai jumlah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikasi pencapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat (Afrizal, 2014). Pada poin ini,

tim meninjau pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner melalui Google Form yang mencakup berbagai pertanyaan tentang pemahaman guru dalam melaksanakan metode *Card Sort*, respon guru terhadap pelaksanaan metode *Card Sort* yang dibuat serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan pelaksanaan metode *Card Sort*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru dan Siswa Kelas VII di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 Juni 2024 mulai pukul 08.30-13.00 WITA.

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan dosen dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram. Tim telah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan metode *Card Sort*, serta tim juga memiliki pengalaman dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknis dan tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Kegiatan dilaksanakan pada 14 Juni 2024 mulai pukul 08.30-13.00 wita Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Adapun materi disampaikan dengan baik dan lancar (gambar 1), sehingga mudah dipahami peserta pelatihan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat terutama pembahasan sangat menarik bagaimana membuat dan mempraktekkan Perangkat dan model pembelajaran Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa yang nantinya akan berguna bagi guru baik dalam proses pembelajaran maupun manfaat secara pribadi untuk perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Sebagaimana hasil penelitian Yusuf et al., (2022) bahwa model pembelajaran *Card Sort* mampu meningkatkan hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. Sedangkan menurut Fraydika (2021) bahwa guru yang mengajar mata pelajaran fiqh sudah menggunakan metode *card shot* untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan di sampaikan, pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar dengan waktu yang sudah di tentukan. Suatu pembelajaran agar tercapai tujuannya maka harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kaidah yang berlaku, menggunakan metode *card shot*. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah

direncanakan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan guru-guru Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat mendidik dan membina anak didik mereka terutama dalam proses penyediaan perangkat, pembelajaran dan model pembelajaran yang akan dilakukan.

Penilaian tim pelaksana kegiatan terhadap kualitas keterlibatan mitra selama kegiatan Pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses, keterlibatan mitra 100% menerima kegiatan tersebut bahkan mitra menginginkan kegiatan PkM terus dilakukan setiap tahun terutama pembahasan tentang metode *Card Sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa, pelatihan metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa dan kegiatan PkM lainnya yang mendukung tugas guru di era industry 4.0 ini. Berdasarkan daftar hadir yang telah diisi oleh peserta kegiatan menunjukkan bahwa 75% sangat baik dan 15% lainnya kurang baik. Kategori sangat baik melihat kehadiran peserta, keterlibatan dan respon peserta PkM. Proses pengamatan terhadap peserta dilakukan selama pelaksanaan kegiatan (tabel 1).

**Tabel 1.** Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan.

Jenis Pengamatan	Target Luaran	
	Sebelum PkM	Setelah PkM
Jumlah guru yang terlibat dalam kegiatan PkM	10 Orang	20 Orang
Mengamati dan mencermati Pelatihan Metode <i>Card Sort</i> Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa	Mengamati dan mencermati pemahaman guru tentang pembuatan Pelatihan Metode <i>Card Sort</i> Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa yang mensinkronkan dengan kebutuhan guru akan kompetensi dan profesionalnya.	Mengamati dan mencermati pemahaman guru tentang manfaat Pelatihan Metode <i>Card Sort</i> Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa baik secara personal dan professional untuk meningkatkan kapasitas dan kepengkatan guru.

Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka berkaitan dengan kegiatan Iptek Bagi guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat maka ditargetkan tercapai beberapa hal berikut ini. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta bagaimana metode metode *Card Sort* yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan dengan metode *Card Sort* pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik (gambar 1).

**Gambar 1.** Penyampaian Materi.



Kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan metode *card sort* bagi guru dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan mitra dalam kegiatan ini yaitu: 1) menyediakan lokasi kegiatan; 2) memberikan informasi terkait pelaksanaan pelatihan; 3) menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam proses pelaksanaan Pelatihan; 4) mengundang peserta; dan 5) mengontrol dan mengevaluasi kondisi peran guru dalam pelatihan di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

Jika diurai, kontribusi kegiatan PkM terhadap mitra adalah sebagai berikut: 1) dapat memberikan pemahaman kepada guru dalam pelatihan implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa; 2) dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam pelatihan implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa; 3) dapat memberikan pelatihan implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa; dan 3) dapat mengevaluasi kelengkapan dan tertib administrasi yang dimiliki guru dalam meningkatkan profesionalismenya.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru kelas, guru pendidikan agama, guru pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan seni, pendidikan matematika dan guru lainnya di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Melalui kegiatan pelatihan implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa mampu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh guru dan juga siswa Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Kegiatan dilaksanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan dosen dan mahasiswa Prodi PPKn UMMAT. Tim telah memiliki pengalaman dalam



pelaksanaan metode *card sort*, serta tim juga memiliki pengalaman dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan sukses, mitra terlibat maksimal bahkan mitra menginginkan kegiatan PkM terus dilakukan setiap tahun terutama pembahasan tentang metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan ini, mitra kegiatan ini Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok, dan dosen serta mahasiswa Prodi PPKn yang terlibat sehingga kegiatan ini bisa berjalan lancar dan sesuai target.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. PT RajaGrafindo Persada.
- Angraini, R. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(1), 14–24.
- Apriliansi, N., Ardilansari, A., Saddam, S., Maemunah, M., Mayasari, D., & Rejeki, S. (2023). Metode Pembelajaran Quantum Learning Berbasis Strategi Inkuiri pada Pembelajaran PPKn. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 27–34.
- Aprionika, D., Rejeki, S., Hafsah, H., Sakban, A., & Saddam, S. (2022). The Behavior of Mataram City Residents in Facing Covid-19. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 24–29.
- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., Armalena, A., & Yuherman, Y. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300–1309.
- Astuti, W., & Syafril, E. P. E. (2022). Penggunaan Metode Card Sort pada Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 604–609. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.412>
- Deliyati, A., Gustina, R., Winata, A., Rejeki, S., Saddam, S., & Bidaya, Z. (2023). Pentingnya Peranan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan di Era Digitalisasi. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 478–486.
- Fitriani Dwi. (2022). Implementasi Active Learning Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. In *Digital Library*.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–9.
- Gani, A. A., & Saddam, S. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 36–42.

- Hafsah, H., Bidaya, Z., & Kadafi, M. (2021). Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PKN. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 72–78.
- Hafsah, H., & Sumiati, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Sekolah Dasar Melalui Model Learning Community Berbasis Audio Visual. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(1), 39–45.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Isnaini, I., Humaira, H., Saddam, S., Nurlailah, N., & Kamaludin, K. (2022). Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pilot Project Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 7–12.
- Maemunah, M., Hafsah, H., Sakban, A., Resmini, W., Pani, Z., Sulistia, Z., Fitriyaningsih, F., & Melani, A. T. (2023). Diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Tugas Guru Dalam Mendidik dan Membimbing Anak Berdasarkan Profil Pancasila DI SMP. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(3), 597–605.
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Saddam, S., Mahsup, M., & Abdillah, A. (2021). Rumah Belajar: Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Android Bagi Siswa di Lombok Barat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(1), 9–12.
- Muliyani, M. (2022). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kelas V Di Sdn 1 Selat Barat. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru ...*, 2(2), 770–780.
- Nasution, A. J., Septya, J. D., Uswah, F., Widyaningsih, A., & Gusnirwan, H. (2023). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PPKn di Prestige Bilingual School Kota Medan . *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 118–126. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.3153>
- Nursyatin, N., Gustina, R., Saddam, S., Rejeki, S., Mayasari, D., & Isnaini, I. (2023). Pentingnya Teknologi dalam Dunia Pendidikan untuk Bersaing di Era 4.0 serta Pengaruhnya. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 333–341.
- Oktaviani, E., Feri, J., & Susmini, S. (2020). Pelatihan pertolongan pertama kasus kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 403–413.
- Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Putri, I. N., & Syuraini, S. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Metode Tanya Jawab dengan Partisipasi Peserta Pelatihan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 320–326.
- Rejeki, S., Saddam, S., & Muttaqin, Z. (2022). Evaluasi Implementasi Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Pembelajaran Daring. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 18–22.
- Saddam, Saddam. Syudirman, S. (2024). *Konsep Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI* (Tim Einstein College (ed.); 1st ed.). Penerbit Einstein College. <https://lembagaeinsteincollege.com/konsep-pendidikan-kewarganegaraan/>
- Saddam, S. (2019a). Integrasi Nilai-Nilai Konservasi Habitiasi Kampus Melalui Kegiatan Nonakademik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 20–

- 28.
- Saddam, S. (2019b). Integrasi Nilai-Nilai Konservasi Habitiasi Kampus Universitas Negeri Semarang Melalui Kegiatan Akademik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 27–34.
- Saddam, S. (2023). Pelatihan Pengembangan Instrumen Afektif Dengan Software Lisrel 8.5 Untuk Guru Sma Muhammadiyah Mataram. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2107–2112.
- Saddam, S., Iskandar, I., Lestanata, Y., Sudarta, S., Hidayat, R., Rachman, M. T., Zitri, I., Ardyawin, I., Rifaid, R., & Jafar, M. U. A. (2022). Penguatan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah. *Abdimas Mandalika*, 1(1), 22–30.
- Saddam, S., Lestanata, Y., Isnaini, I., Ihsan, I., Saoki, M., & Jafar, M. U. A. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama Search And Rescue (PP-SAR) Air Nasional Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dan Relawan Perguruan Tinggi Se-Indonesia. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 43–58.
- Saddam, S. N. D. S. (2023). *Kepribadian Konservasi Berbasis Habitiasi* (S. Syaharuddin, M (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media. <https://amazinglifepublikasi.com/product/kepribadian-konservasi-berbasis-habitiasi/>
- Saddam, S., Setyowati, D. L., & Juhadi, J. (2016). Integrasi Nilai-nilai Konservasi dalam Habitiasi Kampus untuk Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 5(2), 128–135.
- Saddam, S., Zurohman, A., & Bahrudin, B. (2018). The Integration Strategy of Conservation Values in Habituation of Semarang State University Campus. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 1(2), 1–13.
- Sakban, A., Maemunah, M., & Hafsah, H. (2021). Pelatihan Pencegahan Bullying Bagi Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 211–221.
- Saleh, F., Gustina, R., Muttaqien, Z., Mayasari, D., Rezeki, S., & Saddam, S. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 244–253.
- Sari, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017. *Tabularasa*, 15(1), 83. <https://doi.org/10.24114/jt.v15i1.10408>
- Setyowati, D., Saddam, S., & Handoyo, E. (2020). *Application of Conservation Value for Character Developing of Universitas Negeri Semarang Students*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290416>
- Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156–163.
- Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 1–12.